

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, desain grafis menjadi seni yang bertujuan untuk komunikasi dan menyampaikan pesan secara visual. Oleh karena itu, dalam ilmu komunikasi, desain grafis kini disebut sebagai desain komunikasi visual (Migotuwiyono, 2020). Desain komunikasi visual menjadi suatu ilmu yang dapat didalami sebagai suatu jurusan di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di UMN terbagi menjadi dua peminatan, yaitu *Visual Brand Design* (VBD) dan *Interaction Design* (ID).

Dalam peminatan *Visual Brand Design* di UMN, mahasiswa/i memperdalam pengetahuan akan desain komunikasi melalui identitas visual *brand*, *brand communication*, serta kampanye yang kreatif dan inovatif. Sedangkan peminatan *Interaction Design* lebih memperdalam pengetahuan akan desain komunikasi melalui pengembangan media interaktif baik digital maupun konvensional. Selama menjalani perkuliahan di UMN, penulis memilih untuk tergabung dalam peminatan IDE sejak semester 3 hingga sekarang.

Identitas visual menjadi suatu hal yang mendasar bagi sebuah *brand* di masa sekarang. Dalam beberapa kasus, orang cenderung akan membentuk opini dan persepsi mereka akan suatu *brand* melalui visualnya sebelum mereka mengetahui apa dan tentang apa *brand* tersebut (Jain, 2017). Maka dari itu, identitas visual menjadi sangat penting untuk membangun kepercayaan konsumen dan memenangkan persaingan antar *brand*. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk terjun dalam dunia *branding*. Penulis memiliki keinginan untuk memperdalam tidak hanya desain interaksi selama menjalani perkuliahan di UMN, namun juga desain *brand* di Arterie, sebuah studio *branding* yang sudah berdiri sejak 2015 dan telah bekerja sama dengan berbagai *brand*, menangani berbagai *brand* dengan proyek yang berhubungan dengan pengembangan *brand*

dan *rebranding* untuk memperluas wawasan di bidang desain, sehingga karya yang dihasilkan juga akan menjadi lebih utuh dari berbagai aspek desain.

Selain karena keinginan diri penulis untuk mempelajari desain *brand*, penulis melihat bahwa secara realistis dalam keseharian, peluang kerja sebagai desainer grafis lebih banyak dan lebih umum dibandingkan peluang dari karier masa depan yang berhubungan dengan desain interaksi. Sebagai bentuk tindak preventif dan juga persiapan untuk masa depan nanti setelah lulus, penulis memilih untuk mempelajari kedua bidang tersebut, baik desain interaksi maupun *branding*. Hal ini dilakukan agar peluang kerja penulis nantinya menjadi lebih luas dan juga fleksibel dengan kemampuan penulis yang lebih menyeluruh dari kedua bidang, yaitu desain interaksi dan juga desain brand.

Oleh karena itu, dalam kesempatan magang ini penulis memilih untuk mengikuti program kerja magang di Arterie Studio yang adalah sebuah studio yang khususnya bergerak di bidang *branding* dan telah berkarya sejak 2015, bekerja sama dengan banyak *brand* ternama bergabung dalam tim kreatifnya dengan posisi sebagai *graphic designer intern*.

1.2 Tujuan Magang

Maksud dan tujuan utama penulis dalam mengikuti program magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S. Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun tujuan lain sebagai berikut:

1. Memperbanyak pengalaman bekerja dalam lingkup profesional secara langsung dalam sebuah studio *branding* dan bertemu dengan *real client*.
2. Memperluas wawasan akan desain tidak hanya dalam lingkup *interaction design*, namun juga dalam ranah *visual branding design*.
3. Mengasah *hard skill* dan *soft skill* penulis dalam bidang desain.
4. Mengembangkan kemampuan kerja sama tim dan komunikasi penulis dalam lingkungan kerja profesional.
5. Menambah portofolio desain.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam kesempatan magang ini, penulis melalui beberapa tahap terlebih dahulu hingga akhirnya dapat melaksanakan kerja magang. Beberapa tahapan tersebut meliputi registrasi perusahaan, pengajuan surat lamaran magang, mengisi *daily task*, Menyusun laporan magang, hingga bimbingan bersama dosen pembimbing magang. Berikut detail mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang diikuti oleh penulis:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Periode pelaksanaan kerja magang di Arterie Studio kurang lebih 4 bulan atau setara dengan 640 jam, sesuai dengan ketentuan waktu pelaksanaan magang Kampus Merdeka. Kerja magang dilaksanakan secara WFO (*work from office*), dimana penulis bekerja langsung di kantor, dan dilanjut dengan WFH (*work from home*) pada tanggal 1 November 2024, dimana penulis dapat bekerja dari rumah atau mana saja dengan durasi jam kerja yang tetap sama. Praktik kerja magang dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat (5 hari) setiap minggunya. Jam kerja dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan total waktu kerja 7 jam (pukul 12.00 hingga 13.00 adalah jam istirahat).

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis mendapatkan info lowongan magang untuk posisi *graphic designer intern* dari salah satu akun media sosial Arterie, yaitu Instagram (@arteriestudio). Penulis tertarik untuk melamar, sehingga penulis mengirimkan email berisi surat lamaran magang, CV, dan portofolio desain pada 11 Juli 2024 dan mendapatkan balasan pada 12 Juli 2024 berisi undangan untuk wawancara pada 15 Juli 2024 pukul 14.00 bersama *founder* dari Arterie Studio. Pada saat wawancara, dilakukan perkenalan singkat mengenai diri sendiri dan perkuliahan, presentasi portofolio, alasan memilih untuk melamar, beberapa pertanyaan seputar kelebihan dan kekurangan diri, dan *software* yang penulis kuasai hingga sekarang.

Penulis mendapatkan email balasan berisi penerimaan posisi magang sebagai *graphic designer intern* pada 16 Juli 2024. Setelah mendapatkan email konfirmasi, penulis mendaftarkan Arterie Studio ke website merdeka.umn.ac.id untuk mendapatkan *approval* dari Koordinator Magang dan Ketua Program Studi. Setelah beberapa hari, penulis mendapatkan *approval* serta *Cover Letter* (KM 01) dan langsung mengirimkan *Cover Letter* tersebut kepada Arterie Studio. Arterie Studio kemudian mengirimkan *Internship Offer Letter* sebagai bentuk penerimaan peserta magang melalui email pada tanggal 29 Juli 2024. Setelah menyelesaikan proses registrasi (KM 02), penulis memulai proses kerja magang pada Kamis, 1 Agustus pukul 09.00 secara WFO di Ruko Tabespots BSD, Tangerang, Banten, dilanjut dengan WFH mulai 1 November 2024, dan berakhir akan pada tanggal 18 Desember 2024. Selama WFH, kantor Arterie sementara berpindah alamat ke Ruko Madison Grande Blok K, No. 120 Jl. Boulevard Diponegoro, Kec. Serpong, Kab. Tangerang, Banten. Selama durasi magang tersebut, penulis mengisi kolom *daily task* per harinya di website merdeka.umn.ac.id (KM 03) dan juga mulai menyusun laporan magang. Setelah itu penulis juga mengikuti bimbingan bersama dosen pembimbing magang dan mengisi lembar verifikasi laporan magang (KM 04).